

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, N. D. (2015). Hubungan orang tua-anak, penerimaan diri dan keputusan pada remaja dari keluarga broken home. *Jurnal Sains dan Praktik Psikologi*, 3(1), 80-90.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dariyo, A. (2007). *Psikologi perkembangan anak tiga tahun pertama*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Denmark, K. L. (1973). Self-acceptance and leader effectiveness. *Journal of Extension*, 6-12.
- Dewanto, W., & Retnowati, S. (2015, April). Intervensi kebersyukuran dan kesejahteraan penyandang disabilitas fisik. *Gadjah Mada Journal of Professional Psychology*, 1(1), 33-47.
- Efendi, M. (2006). *Pengantar psikopedagogik anak berkelainan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Emmons, R. A., & McCullough, M. E. (2003). An experimental investigation of gratitude and subjective well-being in daily life. *Journal of Personality and Social Psychology*, 84, 377-378.
- Emmons, R. A., & McCullough, M. E. (2003). Counting blessing versus burdens: an experimental investigation of gratitude and subjective well-being in daily life. *Journal Personality and Social Psychology*, 84(2), 377-389.
- Ernawati, L. (2014). Kebersyukuran dengan job insecurity pada karyawan. *Jurnal Online Psikologi*, 2(2), 188-202.
- Fachrudin. (2011). Peranan pendidikan agama dalam keluarga terhadap pembentukan kepribadian anak-anak. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 9(1), 1-16.
- Froh, J. J., Emmons, R. A., Huebner, E. S., Fan, J., Bono, G., & Watkins, P. (2011, Maret 28). Measuring gratitude in youth: assessing the psychometric properties of adult gratitude scales in children and adolescents. *Psychological Assessment*, 1-14.
- Froh, J. J., Yurkewicz, C., & Kashdan, T. B. (2009). Gratitude and subjective well-being in early adolescence: examining gender differences. *Journal of Adolescence*, 633-650.
- Hadi, S. (2004). *Metodologi research*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Handayani, I. M. (2013). Interaksi sosial anak berkebutuhan khusus di SDN 016/016 inklusif SAMARINDA. *eJournal Sosiatri-Sosiolog*, 1(1), 1-9.
- Hurlock, E. B. (2000). *Psikologi perkembangan suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Isti, B. (2014, November 9). "Everyone is Special" Peduli Anak Berkebutuhan Khusus. Dipetik 5 23, 2015, dari <http://berita.suaramerdeka.com/every-is-special-peduli-anak-berkebutuhan-khusus/>
- Izzati, A., & Waluya, O. T. (2012, Desember 2). Gambaran penerimaan diri pada penderita psoriasis. *Jurnal Psikologi*, 10(2), 68-78.
- Kemenkes. (2010). *Pedoman umum perlindungan kesehatan anak berkebutuhan khusus*. Jakarta.
- Lestari, D. W. (2014). Penerimaan dan strategi coping pada korban perceraian orangtua. *eJournal Psikologi*, 2(1), 1-13.
- Leylasari, H. T. (2015). Pengembangan panduan identifikasi dan asesmen siswa berkebutuhan khusus di SDN inklusi x Surabaya. *Widya Warta*(1), 114-124.
- M. (2016, Maret 22). Hubungan antara rasa syukur dan penerimaan diri orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus penyandang tunagrahita di SLB Negeri Semarang. (A. Sutriyatno, Pewawancara)
- Mahabbati, A. (2009, November 2). Penerimaan dan kesiapan pola asuh ibu terhadap anak berkebutuhan khusus. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 5, 75-82.
- Mangunsong, F. (1998). *Psikologi dan pendidikan anak luar biasa* (1 ed.). Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi.
- McCullough, M. E., Emmons, R. A., & Tsang, J.-A. (2004). Gratitude in intermediate affective terrain: links of grateful moods to individual differences and daily emotional experience. *Journal of Personality and Social Psychology*, 86(2), 295-309.
- McCullough, M. E., Tsang, J.-A., & Emmons, R. A. (2002). The grateful disposition: a conceptual and empirical topography. *Journal of Personality and Social Psychology*, 82(1), 112-127.
- Melati, & Levianti. (2013, Juni). Penerimaan diri ibu yang memiliki anak tunanetra. *Jurnal psikologi*, 11(1), 39-49.
- Muraeni Mursanib. (2013, Juli- Desember). Meningkatkan keterampilan identifikasi anak berkebutuhan khusus bagi mahasiswa program studi PG-

- PAUD FKIP universitas Tandulako. *Tri Sentra Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2, 20-30.
- NY. (2015, Desember 1). Hubungan antara rasa syukur dan penerimaan diri orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus penyandang tunagrahita di SLB Negeri Semarang. (A. Sutriyatno, Pewawancara)
- Putra, J. S. (2014, September). Syukur: sebuah konsep psikologi indigenous islami. *Jurnal Soul*, 7(2), 35-44.
- Putri, G. G., D., P. A., & Najahi, S. (2013, Oktober 8-9). Perbedaan self-acceptence (penerimaan diri) pada anak panti asuhan ditinjau dari segi usia. *PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil)*, 5, 11-16.
- R. (2016, Maret 12). Hubungan antara rasa syukur dan penerimaan diri orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus penyandang tunagrahita di SLB Negeri Semarang. (A. Sutriyatno, Pewawancara)
- Rizkiana, U., & Retnaningsih. (2009, Juni). Penerimaan diri pada remaja leukimia. *Jurnal Psikologi*, 2(2), 114-122.
- Rosydie, A., Adelina, D., & Adriani, Y. (2011). Pola rekreasi anak berkebutuhan khusus (ABK) di Kota Bandung. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 22(3), 245-258.
- S. (2015, Desember 1). Hubungan antara rasa syukur dan penerimaan diri orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus penyandang tunagrahita di SDLB Negeri Semarang. (A. Sutriyatno, Pewawancara)
- Sari, E. P., & Nuryoto, S. (2002). Penerimaan diri pada lanjut usia ditinjau dari kematangan emosi. *Jurnal Psikologi*, 73-88.
- Sari, W., Ruspawan, I., & Lestari, N. Y. (2014, Desember). Hubungan pola asuh orangtua dengan perkembangan sosial anak retardasi mental di SDLB C Negeri Denpasar. *KMB, Maternitas, Anak dan Kritis*, 1(2), 146-153.
- Sholikah, S. (2015). Pengaruh terapi musik klasik terhadap perkembangan kognitif anak yang mengalami retardasi mental di SDLB Negeri Banjar Mendalan, Lamongan. *SURYA*, 7(1).
- Somantri, S. (2006). *Psikologi anak luar biasa*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Subandi, M., Achmad, T., Kurniati, H., & Febri, R. (2014). Spirituality, gratitude, hope and post-traumatic growth among the survivor of the 2010 eruption of mount merapi in Java, Indonesia. *Australasian Journal of Disaster and Trauma Studies*, 18(1), 19-26.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Supratiknya, A. (1993). *Teori-teori holistik (organismik-fenomenologis)*. Jogjakarta: Penerbit Kanisius.
- Tentama, F. (2014). Hubungan positif thinking dengan self-acceptance pada difabel (bawaan lahir) di SLB Negeri Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Integratif*, 2(2), 1-7.
- Walecka-Matyja, K. (2014). Adolescent personalities and their self-acceptance within complete families, incomplete families and reconstructed families. *Polish Journal of Applied Psychology*, 12(1), 59-74.
- Widiastuti, D. (2014). Perilaku anak berkebutuhan khusus gangguan autisme di SLB Negeri Semarang tahun 2014. *Early Childhood Education*, 3.